

BAB V

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan mengenai “Pembinaan *Soft Skill* Santri Pondok Pesantren Al-Barkah” penulis mengemukakan beberapa kesimpulan dan saran yang dirasa perlu dan bermanfaat dalam menambah pengetahuan tentang bagaimana Pembinaan *Soft Skill* Santri Pondok Pesantren Al-Barkah.

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang penulis kemukakan dalam uraian pada bab-bab sebelumnya, maka penulis berkesimpulan:

1. Program Pembinaan *Soft Skill* Santri

Untuk meningkatkan kualitas santri yang tidak hanya cerdas otak, juga ditambah dengan *soft skill* yang baik maka disusunlah suatu program yang dapat membina, melatih *soft skill* santri setiap harinya.

Berdasarkan beberapa kali pengamatan yang penulis lakukan berkenaan pembinaan *soft skill* santri terlihat bahwa pembinaan yang ada telah terprogram dan tetempel di dinding salah satu ruangan dan juga peraturan yang wajib dipatuhi santri selama berada dalam lingkungan pesantren.

2. Langkah-langkah Pembinaan *Soft Skill* Santri

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan terdapat beberapa langkah-langkah pembinaan *soft skill* yang dilakukan di Pondok Pesantren Al-Barkah adalah sebagai berikut :

- a. Sosialisasi

- b. Implementasi
- c. Control
- d. Tindak lanjut

Adapun pembinaan soft skill santri yang dilakukan di luar jam belajar formal berada di bawah tanggung jawab bagian pengasuhan dan seluruh *guru dalam* (guru yang tinggal di asrama pesantren). Pembinaan ini waktunya lebih panjang, dan mekanismenya lebih rumit karena mencakup seluruh kehidupan santri, mulai dari keluar sekolah jam 13.30 sore sampai masuk kelas jam 07.00 pagi hari berikutnya.

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pembinaan *Soft Skill* Santri

Faktor-faktor yang mempengaruhi pembinaan soft skill terdiri dari faktor pendukung pembinaan soft skill yaitu adanya sarana dan prasarana untuk santri dalam melaksanakan kegiatan, komunikasi dan hubungan yang baik, kemudian didukung dengan adanya kerjasama yang baik antara pimpinan, pembina, pengawas, pengurus dan para majelis guru serta semua oknum yang terlibat dalam mendukung pembinaan santri di pondok pesantren al-Barkah Gunung Tua.

B. Saran

Sebagai penutup dalam skripsi ini, penulis dapat mengemukakan beberapa saran demi kelangsungan proses Pembinaan *Soft Skill* Santri Pondok Pesantren Al-Barkah.

1. Sebagai seorang Pembina santri harus mempunyai Soft skill yang *Skill* dan pribadi yang baik sebagai cerminan bagi para santrinya karena bagaimanapun juga dialah yang menjadi contoh dan yang membina para santrinya.

2. Pembina hendaknya mampu memahami karakteristik santridan mampu melihat santri yang membutuhkan perhatian dan bimbingan dan Pembina hendaknya mampu memberikan pembinaan yang baik kepada santrinya.
3. Kepada santri agar meningkatkan *Soft Skill* yang ada pada dirinya danmenjaga hubungan dengan sesama santri dengan kepala sekolah Pembina, guru yang sedang mengajar dan dapat menggunakan sarana dan prasarana yang ada dengan baik.